

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELESTARIAN LINGKUNGAN
DI KAWASAN PANTAI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Administrasi Publik (S-1)*



Oleh :

**GABBY BLESZEINSKY
NIM. 1305949**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

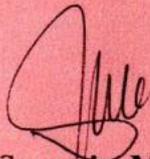
PERSETUJUAN SKRIPSI
PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELESTARIAN LINGKUNGAN
DI KAWASAN PANTAI PADANG

Nama : Gabby Bleszeinsky
TM/NIM : 2013/1305949
Program Studi : Administrasi Publik
Jurusan : Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 29 Januari 2019

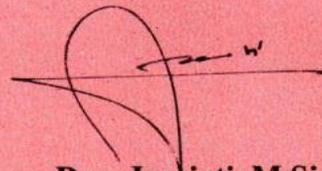
Disetujui Oleh :

Pebimbing I



Drs. Syamsir, M.Si, Ph.D
NIP. 19630401 198903 1 003

Pebimbing II



Dra. Jumiati, M.Si
NIP. 19621109 198602 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

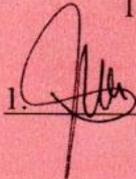
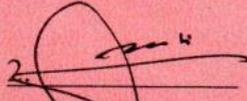
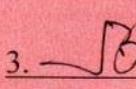
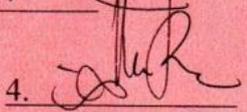
Pada hari Selasa, 22 Januari 2019 Pukul 13:00 s/d 14:00 WIB

Partisipasi Masyarakat dalam Pelestarian Lingkungan di Kawasan Pantai Padang

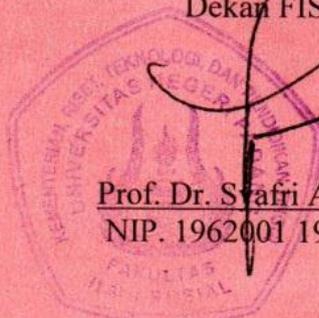
Nama : Gabby Bleszeinsky
TM/NIM : 2013/1305949
Program Studi : Administrasi Publik
Jurusan : Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 29 Januari 2019

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Syamsir, M.Si, Ph.D	1. 
Sekretaris	: Dra. Jumiati, M.Si	2. 
Anggota	: Adil Mubarak, S.IP, M.Si	3. 
Anggota	: Nora Eka Putri, S.IP, M.Si	4. 

Mengesahkan
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd
NIP. 1962001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Gabby Bleszeinsky

NIM : 1305949

Tempat/ Tgl Lahir : Padang/ 13 Agustus 1995

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul “Partisipasi Masyarakat dalam Pelestarian Lingkungan di Kawasan Pantai Padang” adalah benar bahwa merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam Skripsi ini sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis

Demikian Surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 22 Januari 2019

Saya yang Menyatakan,



Gabby Bleszeinsky

NIM. 1305949

ABSTRAK

Gabby Bleszeinsky 1305949/2013 : Partisipasi Masyarakat dalam Pelestarian Lingkungan di Kawasan Pantai Padang

Partisipasi adalah keikutsertaan seseorang atau sekelompok anggota masyarakat dalam suatu kegiatan.. Salah satunya di kawasan wisata Pantai Padang, yaitu dengan Partisipasi Masyarakat dalam Pelestarian Lingkungan di kawasan Pantai Padang. Ada dua (2) tujuan penelitian ini, yaitu (1) untuk mengetahui Bentuk Partisipasi Masyarakat dalam Pelestarian Lingkungan di kawasan Pantai Padang, untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam Pelestarian Lingkungan di kawasan Pantai Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di kawasan wisata Pantai Padang yaitu Pantai Muaro Lasak dan Cimpago. Informan penelitian ditentukan secara *Purposive sampling*. Data yang dikumpulkan yakni berupa data primer dan data sekunder melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi kemudian data dianalisis dengan mereduksi data, display data dan menarik kesimpulan selama penelitian dilakukan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih kurangnya partisipasi masyarakat dalam Pelestarian Lingkungan di kawasan Pantai Padang. Faktor yang mempengaruhinya yaitu adanya dukungan dari pemerintah, fasilitas yang disediakan, kurangnya kesadaran masyarakat, sarana dan prasarana yang kurang memadai, kurangnya kesadaran dari wisatawan.

Kata Kunci: Partisipasi, Pelestarian Lingkungan, Kawasan Pantai.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Partisipasi Masyarakat dalam Pelestarian Lingkungan di Kawasan Pantai Padang”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik Strata satu (S1) pada jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, Ibunda Elida dan Ayahanda Edizar, serta orang tua kedua penulis dan , dengan segala pengorbanannya yang telah memberikan kesungguhan Doa, bantuan moril maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Bapak Drs. Syamsir, M.Si. Ph.D selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dra. Jumiati, M.Si. selaku dosen pembimbing II, serta ucapan terima kasih kepada Bapak Adil Mubarak, S.IP, M.Si (sekaligus dosen Pembimbing Akademik) , Bapak Drs. Yasril Yunus M.Si dan Bapak Zikri Alhadi, S.IP, MA, selaku Tim Penguji. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada;

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
2. Ibuk Dra. Jumiati, M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara.
3. Bapak dan Ibu majelis dosen jurusan Ilmu Administrasi Negara sebagai inspirasi penulis serta memberikan pelajaran dan pengalaman kepada penulis.
4. Staf karyawan dan karyawan keputakaan dan staf administrasi Jurusan Ilmu Admnistrasi Negara dan staf administrasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Padang.
6. Kelurahan Rimbo Kaluang dan Kecamatan Padang Barat.

7. Kakak-kakak dan adek-adek, sahabat-sahabat, dan seluruh keluarga tercinta penulis, Olga Septia Ayu S, Arya Bagus Saputro, Wanda Gusri Yomi, Ade Irma, Fadel Saputra.
8. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan dan untuk keluarga besar Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang terima kasih untuk ide-ide dan semangatnya.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi maupun teknik penulisannya, semua ini karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan. Amin ya rabbal allamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Padang, 22 Januari 2019
Penulis

Gabby Bleszeinsky

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	10
A. Kajian Teoritis	10
1. Partisipasi Masyarakat	10
2. Bentuk Partisipasi	16
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi	19
4. Pengertian Lingkungan Hidup.....	22
5. Partisipasi Masyarakat dalam Pelestarian Lingkungan Berdasarkan Undang-Undang Lingkungan Hidup	25
6. Partisipasi Masyarakat Berdasarkan UU PPLH 2009.....	29
B. Kerangka Konseptual	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian	35
C. Informan Penelitian	36
D. Jenis dan Sumber Data	36

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	37
F. Uji Keabsahan Data	39
G. Teknik Analisa Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Temuan Umum	42
B. Temuan Khusus	57
C. Pembahasan	74
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Keadaan Parkir di Pantai Kota Padang	5
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	33
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Rimbo Kaluang.....	57
Gambar 4.2 Keadaan Pantai Muaro Lasak yang Banyak Bertebaran Sampah.....	61
Gambar 4.3 Tempat Sampah yang Tampak Penuh Sehingga Sampah Berserakan	62
Gambar 4.4 Bus Gratis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Padang	66
Gambar 4.5 Walikota Padang Bapak Mahyeldi sedang Mengambil Tiket Bus yang Dibayar Botol Plastik	67

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pedoman Wawancara	84
Lampiran 2. Surat-Surat Izin Penelitian	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kota Padang sebagai Ibu Kota Provinsi Sumatera Barat, selain berfungsi sebagai pusat pemerintahan, pusat perdagangan, pusat pendidikan dan juga secara pasti berkembang menjadi Kota Metropolitan. Kota yang memiliki daya tarik dan keunikan tertentu sebagai daerah tujuan wisata. Keunikan dan daya tarik Kota Padang tentunya terletak pada keindahan alam dan budaya yang dimiliki, sehingga berpotensi menjadi daerah tujuan wisata di Indonesia. Potensi wisata yang ada terutama dari keindahan alam kota merupakan nilai jual tersendiri untuk dijadikan objek wisata alam dan aset terpenting dalam menambah pendapatan daerah dari sektor pariwisata. Kegiatan pariwisata memerlukan adanya suatu objek wisata yang mempunyai keunikan dan kekhasan tersendiri, sehingga menjadi daerah tujuan wisata bagi para wisatawan untuk berkunjung.

Kebijakan pembangunan kepariwisataan diarahkan untuk pengembangan dan pemanfaatan potensi-potensi wisata secara maksimal. Pemerintah Kota Padang memiliki peran dan tanggung jawab memajukan dan mengembangkan potensi pariwisata di Kota Padang. Pemerintah daerah merupakan pelaku yang tidak kalah pentingnya dalam pengaturan, penyediaan, perlindungan promosi dan berbagai infrastruktur yang terkait dengan kebutuhan pariwisata (Janiatan D. Dan Helmut F.W, 2006 dalam Iqbal Monadi (2011:1).

Dalam Pelestarian lingkungan Pantai juga memerlukan Partisipasi Masyarakat terutamayang tinggal di sekitar Pantai Padang. Rahardjo dalam A. Oktami Dewi.A (2013:28) mengemukakan partisipasi diartikan sebagai upaya peran serta masyarakat dalam suatu kegiatan baik dalam bentuk pernyataan maupun kegiatan. Lebih lanjut dijelaskan partisipasi merupakan keikutsertaan masyarakat dalam program-program pembangunan. Pada dasarnya partisipasi dibedakan menjadi dua, yaitu partisipasi yang bersifat swakarsa dan partisipasi yang bersifat simobilisasikan. Partisipasi swakarsa mengandung arti bahwa keikutsertaan dan peran sertanya atas dasar kesadaran dan kemauan sendiri, sementara partisipasi yang dimobilisasikan memiliki arti keikutsertaan dan berperan serta atas dasar pengaruh orang lain.

Menurut UU No 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum.

Pantai Padang memiliki aktifitas menikmati keindahan laut dan kuliner serta arena bermain.Pantai ini di kelola oleh Dinas Pariwisata Kota Padang dan memiliki berbagai Fasilitas yang dimiliki berupa gazebo, trotoar, tempat parkir, tempat berdagang, tempat bermain anak, toilet, mushalla. Sarana penunjang lainnya yang tersedia berupa restoran, hotel, pujasera yang berada disisi jalan sekitar pantai.Pantai Padang sendiri memiliki nama kecil di

sepanjang pantai tersebut seperti, Pantai Hang Tuah, Pantai Purus, Pantai Cimpago, dan Pantai Muaro Lasak. Pantai Cimpago terletak di Jalan Samudera yang bersebelahan dengan Pantai Muaro Lasak.

Berdasarkan perda Kota Padang Dalam visi dan misi Kota Padang tahun 2017 Menjelaskan bahwa ” Mewujudkan Kota Padang sebagai Kota Pendidikan, Perdagangan dan Pariwisata Yang Sejahtera, Religius dan Berbudaya”, Sedangkan Misi Kota Padang adalah :

1. Mewujudkan pendidikan yang berkualitas untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang beriman, kreatif dan berdaya saing.
2. Menjadikan Kota Padang sebagai pusat perdagangan wilayah Barat Sumatera.
3. Menjadikan Kota Padang sebagai daerah tujuan wisata yang nyaman dan berkesan.
4. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pengembangan ekonomi kerakyatan.
5. Menciptakan Kota Padang yang aman, bersih, tertib, bersahabat dan menghargai kearifan lokal.
6. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan melayani.

Menurut Berita online **Antara Sumbar** -Kepala Dinas Pariwisata Kota Padang Medi Iswandi mengatakan bahwa pihaknya akan terus memperkuat daya tarik wisata di pantai Padang. Salah satu yang diproyeksikan sebutnya yakni mendesain wisata kereta gantung sepanjang pantai. Dia menambahkan saat ini pihaknya masih menunggu investor yang akan membangun dan

mengelola wisata tersebut. Akan tetapi untuk sementara di pantai Padang telah tersedia arena paralayang bagi yang meminatinya. Pemerintah Kota Padang tampaknya sangat serius untuk mengembangkan kawasan Pantai Padang sebagai salah satu objek wisata andalan di Kota tersebut. Baru-baru ini Pemerintah Kota Padang merilis beberapa foto yang menunjukkan kawasan Pantai Padang yang telah dipermak sedemikian rupa.

Pemko Padang bahkan berencana membangun “*Sea World*” dan aneka permainan lainnya di Pantai Padang. Hal ini dibenarkan Walikota Padang H. Mahyeldi Dt Marajo sebagaimana dilansir di halaman Humas dan Protokol Kota Padang. “Dalam hal ini kita mengundang investor yang ingin menanamkan modalnya, kita akan memberikan kemudahan. Rencananya bangunan “*Sea World*” itu sendiri dibangun di kawasan Jetty atau samping jembatan Purus. “*Sea World*” adalah area permainan air berupa aquarium besar yang bisa dimasuki pengunjung, menyerupai “*Sea World*” di Ancol. Dalam perkembangan pariwisata pantai padang tentunya pemerintah juga memerlukan partisipasi masyarakat dalam perkembangan ini, namun sekarang masih kurangnya partisipasi masyarakat dalam perkembangan pariwisata Pantai Padang. (Sumber : Antara Sumbar Sabtu, 9 Juli 2016 diakses 20 desember 2016).

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di kawasan pantai padang, Kawasan pantai padang masih banyak memiliki permasalahan seperti kurangnya Partisipasi Masyarakat dalam Pelestarian Lingkungan, Kurangnya sarana prasarana pariwisata di kawasan pantai padang seperti toilet yang

tersedia 3 toilet di tiga tempat di Pantai Padang, para wisatawan tentunya sangat paling membutuhkan toilet umum terutama ruang bilas untuk wisata yang habis berenang di Pantai, kurangnya lampu penerangan jalan disekitar Pantai Padang akibatnya masih banyak wilayah Pantai Padang yang gelap , tidak tertatanya tempat parkir di kawasan Pantai Padang terutama Pantai Purus seperti foto berikut ini :

Gambar 1.1

Keadaan Parkir di Pantai Kota Padang



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Banyak kendaraan yang parkir sembarangan di tepi jalan meski ada tanda dilarang parkir padahal tempat parkir sudah disediakan di dekat jembatan purus dan yang paling parahnya petugas parkirnya memperbolehkan kendaraan parkir sembarangan akibatnya mengganggu pengguna jalan lainya menyebabkan terjadinya macet di pantai purus, Masih kurangnya fasilitas kebersihan di pantai purus seperti bak penampungan sampah di kawasan wisata pantai padang sehingga pantai menjadi kotor dan banyak sampah yang dibuang sembarangan terutama di pantai Muaro Lasak , walaupun telah disediakan kios untuk pedagang disekitar danau cimpago, namun masih adanya pedagang kaki lima yang berjualan di pinggir pantai sehingga pantai purus kota padang

menjadi kotor dan banyak sampah. Menurut Perda 21 tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah bahwa untuk mewujudkan lingkungan yang sehat dan bersih dari sampah, perlu dilakukan pengelolaan sampah secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir.

Apabila hal tersebut tidak ditanggulangi akan menyebabkan turunya minat masyarakat dan wisatawan berkunjung ke lokasi tersebut. Dalam upaya menciptakan pariwisata pantai yang baik bersih dan sehat dalam pelaksanaannya tidak hanya dilakukan oleh pemerintah saja tetapi juga melibatkan partisipasi masyarakat. “Dengan potensi yang demikian besar, agar pengembangan pariwisata, termasuk wisata bahari, memberikan manfaat bagi pembangunan maka dalam pelaksanaannya dibutuhkan strategi yang terencana dan sistematis bagi masyarakat lokal. Keterlibatan atau partisipasi masyarakat lokal menjadi penting termasuk dalam kaitannya dengan upaya keberlanjutan pariwisata itu sendiri, terhadap lingkungan maupun manfaatnya bagi kesejahteraan masyarakat.

Hal ini penting agar pengembangan pariwisata tidak hanya demi meningkatkan penerimaan daerah tetapi juga betul-betul memberikan manfaat bagi masyarakat terutama yang berada di daerah obyek wisata yang bersangkutan. Bila daerah obyek wisata itu adalah juga tempat Masyarakat beraktivitas, maka pengembangan wisatanya juga memberikan manfaat bagi masyarakat. Jangan sampai para Masyarakat yang secara umum masih mengalami kemiskinan dan ketertinggalan justru tersingkir karena berkembangnya pariwisata.

Berdasarkan hal di atas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelusuran secara ilmiah dengan mengangkatnya ke dalam sebuah penelitian dengan judul penelitian **“Partisipasi Masyarakat Dalam Pelestarian Lingkungan di Kawasan Pantai Padang.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah penulis uraikan diatas, maka masalah yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah

1. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam Pelestarian Lingkungan di kawasan Pantai Padang membuat tujuan dan sasaran yang ditetapkan tidak tercapai.
2. kurangnya sarana dan prasana seperti, toilet, lampu penerangan jalan, bak sampah membuat pengunjung merasa tidak nyaman.
3. Kurang tertibnya parkir dikawasan pantai padang membuat tata letak kendaraan menjadi tidak beraturan sehingga mengganggu pengguna jalan.
4. Masih banyaknya sampah di pantai kota padang membuat pengunjung merasa tidak nyaman.
5. Kurangnya kios untuk pedagang sehingga masih adanya PKL yg bejualan di pinggir pantai dan membuat pantai menjadi kotor.

C. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan arahan pada masalah yang diteliti sehingga maksud dan tujuannya dapat tercapai dengan baik dan tidak menyimpang, maka sangat diperlukan adanya batasan masalah yang diteliti pada penelitian

ini adalah mengenai Partisipasi Masyarakat Dalam Pelestarian Lingkungan di kawasan Pantai Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang penulis uraikan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah bentuk Partisipasi Masyarakat dalam Pelestarian Lingkungan di kawasan Pantai Padang?
2. Faktor - faktor apakah yang mempengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam Pelestarian Lingkungan di Pantai Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan ini adalah:

1. Untuk mengetahui Bentuk Partisipasi Masyarakat dalam Pelestarian Lingkungan di kawasan Pantai Padang.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Partisipasi masyarakat dalam Pelestarian Lingkungan di Pantai Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan teori dalam ilmu kebijakan, terutama kebijakan publik,

Sebagai bahan atau referensi bagi para peneliti-peneliti lainnya dalam melakukan penelitian lanjutan yang relevan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah.

Bagi Pemerintah Kota Padang, hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan pemikiran bagi Pemerintah Daerah Kota Padang dalam Pelestarian Lingkungan di Pantai Padang

b. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapat gelar Sarjana Administrasi Publik pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial di Universitas Negeri Padang.